

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Metode kualitatif yaitu upaya untuk mencari sebuah pemecahan masalah dengan menggambarkan sebuah peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta atau bukti yang ada (Nawawi, 2003: 63). Dalam penelitian kualitatif dilakukan pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang ada, Karakteristik kualitatif dengan menggunakan wawancara dan penelaan dokumen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di (SMA) Sekolah Menengah Atas Negeri Pangkalan Lesung.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Ke																			
		Juni				Agustus				Oktober				Desember				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x	x	x	x	x											
2	Seminar UP									x											
3	Riset																				
4	Penelitian Lapangan										x	x	x								
5	Pengolahan dan Analisa Data													x	x	x					
6	Konsultasi bimbingan skripsi															x	x				
7	Ujian Skripsi																	x			
8	Revisi Skripsi																		x		
9	Pengadaan dan penyerahan skripsi																				x

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan (Bungin, 2005: 122). Dalam hal ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumber data yaitu siswa dengan menggunakan dokumen sebagai sumbernya.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah seorang yang memberikan informasi tentang data yang ingin penulis dapatkan berkaitan dengan informan penelitian yang menggunakan purposive sampling berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. (Arikunto, 2000: 127). Sehingga penulis mengambil informan penelitian dari Kelas 2 sebanyak 6 orang siswa perkelas dikarenakan siswa kelas dua memiliki waktu yang sudah cukup lama di Sekolah dan tidak memiliki kesibukan untuk menghadapi ujian akhir Nasional. Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian penulis penggunaan bahasa daerah di SMAN 1 Pangkalan Lesung

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi menurut Usman dan Akbar (2009: 52) yaitu pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung sesuai dengan masalah yang akan diteliti yang ada dilapangan pada siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung. Dari hasil observasi yang dilakukan memang terlihat bahwa

penggunaan bahasa daerah di SMA N 1 Pangkalan Lesung pada interaksi sesama siswa lebih dominan pada bahasa melayu dan dilakukan pada lingkungan sekolah, sebgitu juga untuk sesama suku akan dimenggunakan bahasa daerah yang mereka miliki apabila berinteraksi dengan lain suku maka bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia dan bahasa melayu seperti pada saat belajar mengajar, pada jam istirahat, sehingga memang diketahui bahwa selain siswa guru juga menggunakan bahasa daerah dalam berinteraksi dengan sesama guru dan murid juga.

- b. Wawancara menurut Usman dan Akbar (2009: 55) yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, wawancara dilakukan secara langsung kepada siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan penelitian.
- c. Dokumentasi menurut Usman dan Akbar (2009:69) ialah pengumpulan data dengan pengeambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dokumen merupakan data yang berhubungan dengan foto, catatan pribadi, yang berhubungan dengan penelitian. Studi dokumentasi yaitu yang telah penulis lampirkan pada hasil penelitian ini meliputi profil sekolah dan foto-foto penelitian yang mena merupakan pendukung bagi hasil dan bukti penulis melakukan penelitian ini

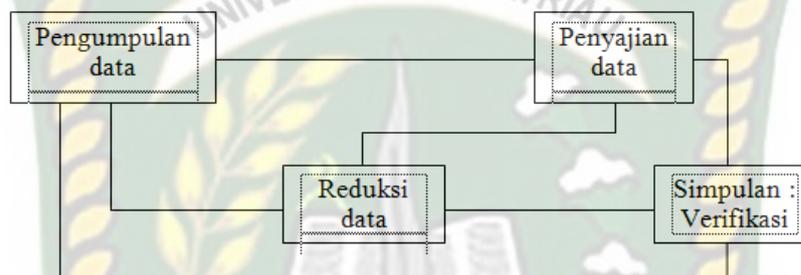
F. Teknik Analisis Data

Melihat dari permasalahan yang akan diteliti meggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, Miles dan Huberman (Bungin, 2006 :

145), menyebutkan tiga langkah pengolahan data kualitatif yang terjadi saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data dengan tiga tahap model air yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Alur dari proses pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar III.1. Proses Analisa Data



Sumber : Miles dan Huberman (Bungin (2006:133))

Gambar tersebut dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut: reduksi data meliputi : pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi tidak hanya dilakukan ketika penelitian usai dilakukan, tetapi berlangsung terus menerus selama penelitian. Dengan cara ini dimungkinkan ditemukan kenyataan ganda yang terdapat dari data, membuat hubungan peneliti- informan menjadi eksplisit, menguraikan latar secara penuh, dapat tidaknya pengalihan kepada latar lainnya, memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analisis.

Penelitian ini, peneliti memprediksi dan mengantisipasi reduksi data, terutama berkaitan dengan penelitian ini. Reduksi dilakukan dengan cara membuat ringkasan data, menelusuri temuan yang tersebar baik dari hasil

wawancara dengan informan dan studi literatur, kemudian membuat gugus atau merumuskan memo sebagai dasar penyajian informasi data dan analisis selanjutnya.

Analisis secara kualitatif terhadap hasil wawancara, kemudian dilakukan interpretasi secara mendalam mengenai hubungan antara teori dan fakta yang terjadi. Disini juga mengikutsertakan kutipan-kutipan (*direct quotations*) dari para narasumber. Analisa ini berguna untuk mengenal lebih mendalam masalah yang diteliti.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. (Meolong, 2006: 330). Dimana data yang telah dikumpulkan kemudian dikaitkan dengan Fenomenologi, Kemudian dibandingkan dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung ikut serta dalam interaksi dengan subjek penelitian yaitu siswa dan wawancara secara langsung dengan informan penelitian.